



**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**



**PENERAPAN PENDEKATAN BEHAVIORISTIK DENGAN TEKNIK
REINFORCEMENT UNTUK MENGATASI FRUSTASI ANAK
DARI KELUARGA DISHARMONI**

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muria Kudus Untuk Memenuhi Salah Satu
Persyaratan Memperoleh Gelar Sarjana**

**Oleh
SHOFIA ULYAAKA
NIM. 2012 31 102**

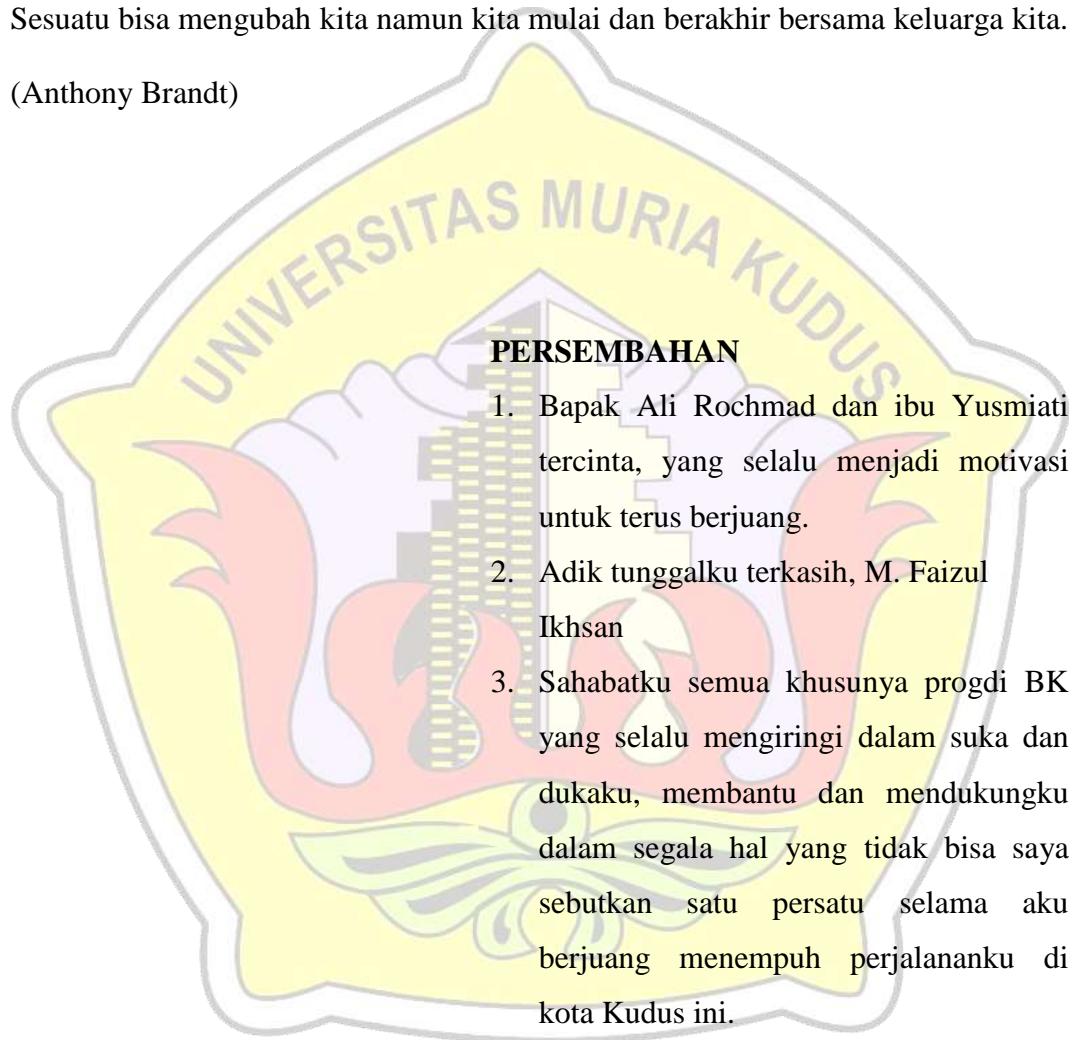
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MURIA KUDUS
2016**

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

Other things may change us, but we start and end with the family. (Anthony Brandt)

Sesuatu bisa mengubah kita namun kita mulai dan berakhir bersama keluarga kita.
(Anthony Brandt)



LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi oleh Shofia Ulyaaka (NIM. 2012 31 102) ini telah diperiksa dan disetujui
untuk di uji.

Kudus, 11 Agustus 2016

Pembimbing I


Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons.
NIP. 19560619 198503 1 002

Pembimbing II


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.
NIS. 0610713020001027

Mengetahui,
Ka. Progdi Bimbingan dan Konseling

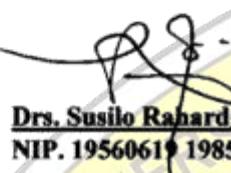

Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons.
NIS. 0610713020001008

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh Shofia Ulyaaka (NIM. 2012 31 102) ini telah dipertahankan di depan Tim Pengaji sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 31 Agustus 2016

Tim pengaji,


Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons
NIP. 19560619 198503 1 002

, Ketua


Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd
NIS. 0610713020001027

, Anggota


Dr. Santoso, M.Pd
NIS. 0610701000001238

, Anggota

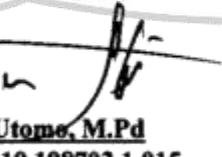

Drs. Sucipto, M.Pd., Kons
NIS. 0610713020001015

, Anggota

Mengetahui,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muria Kudus

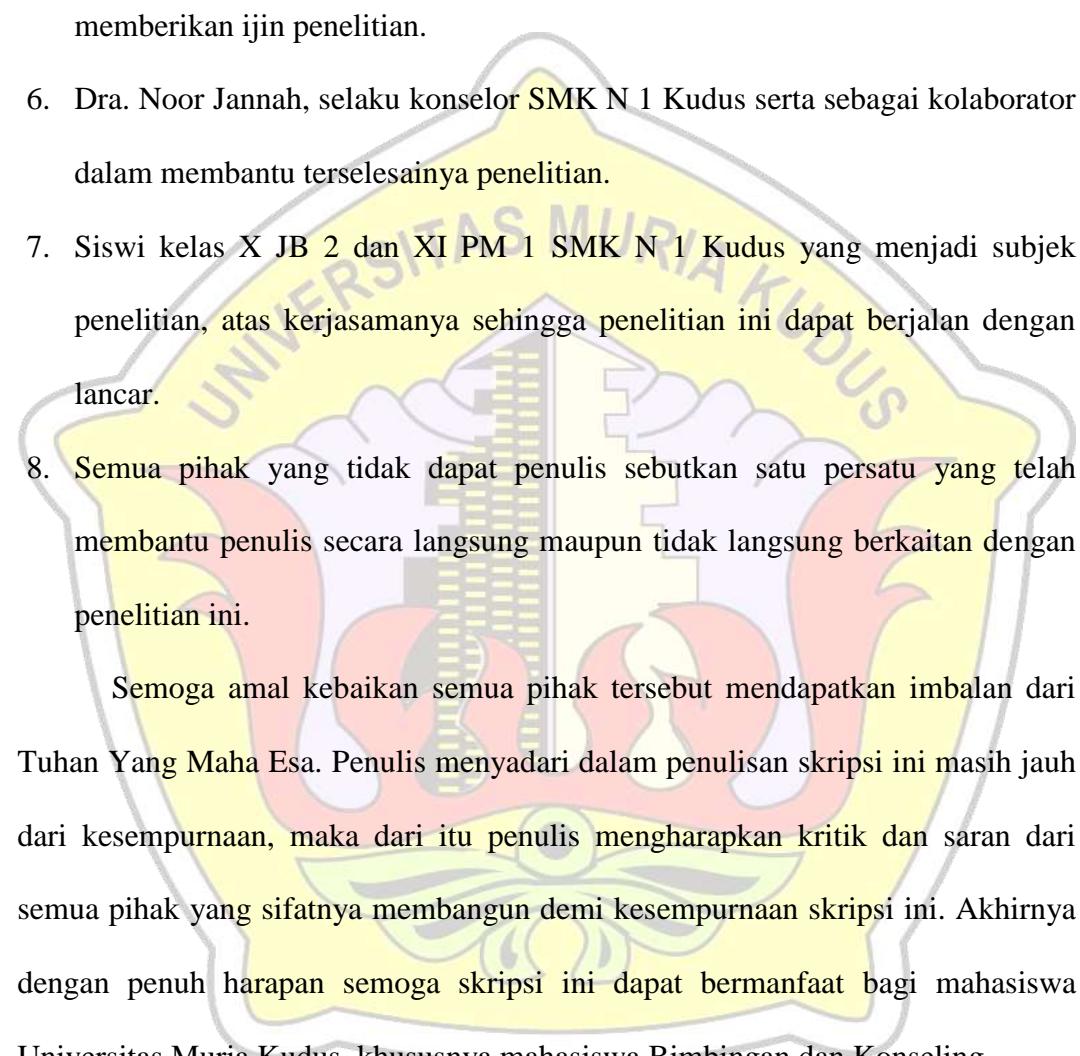

Dr. Slamet Utomo, M.Pd
NIP. 19621219 198703 1 015

PRAKATA

Dengan memanjatkan puji syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penerapan Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik *Reinforcement* Untuk Mengatasi Frustasi Anak Dari Keluarga Disharmoni di SMK N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016” dengan lancar. Skripsi ini disusun sebagai salah satu persyaratan dalam menyelesaikan studi program Strata Satu (S1) dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada program studi Bimbingan dan Konseling di Universitas Muria Kudus.

Skripsi ini dapat terselesaikan atas bantuan dari berbagai pihak yang terkait, mulai dari awal hingga penulisan skripsi ini selesai. Penulis tidak dapat membala dalam bentuk materi, tetapi hanya dapat mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya atas bantuan yang diberikan. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Dr. Slamet Utomo, M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memfasilitasi penelitian ini
2. Dra. Sumarwiyah, M.Pd., Kons. selaku Ka. Program Studi Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus yang telah memberikan ijin penelitian sampai berakhirnya skripsi.
3. Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons., selaku dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan bimbingannya selama penyelesaian skripsi ini.

- 
4. Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd., selaku dosen pembimbing II yang senantiasa penuh kesabaran membimbining dan memberikan semangat sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
 5. Drs. Sudirman, M.Pd., selaku kepala SMK N 1 Kudus yang telah memberikan ijin penelitian.
 6. Dra. Noor Jannah, selaku konselor SMK N 1 Kudus serta sebagai kolaborator dalam membantu terselesainya penelitian.
 7. Siswi kelas X JB 2 dan XI PM 1 SMK N 1 Kudus yang menjadi subjek penelitian, atas kerjasamanya sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
 8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu penulis secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan penelitian ini.

Semoga amal kebaikan semua pihak tersebut mendapatkan imbalan dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka dari itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan penuh harapan semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi mahasiswa Universitas Muria Kudus, khususnya mahasiswa Bimbingan dan Konseling.

Kudus, 25 Agustus 2016

Penulis,



Shofial Ulyaaka

ABSTRACT

Ulyaaka, Shofia. 2016. *The Implementation Of Behavioristic Approach By Using Reinforcement Technique To Solve The Children Frustation Of Disharmony Family In Smk N 1 Kudus In The Academic Year 2015/2016.* Skripsi. Guidance and Counseling Department Teacher Training And Education Faculty Muria Kudus University. Advisor: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd., Kons. (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Keywords: *Behavioristic Approach, Reinforcement Technique, Frustation Of Disharmony Family.*

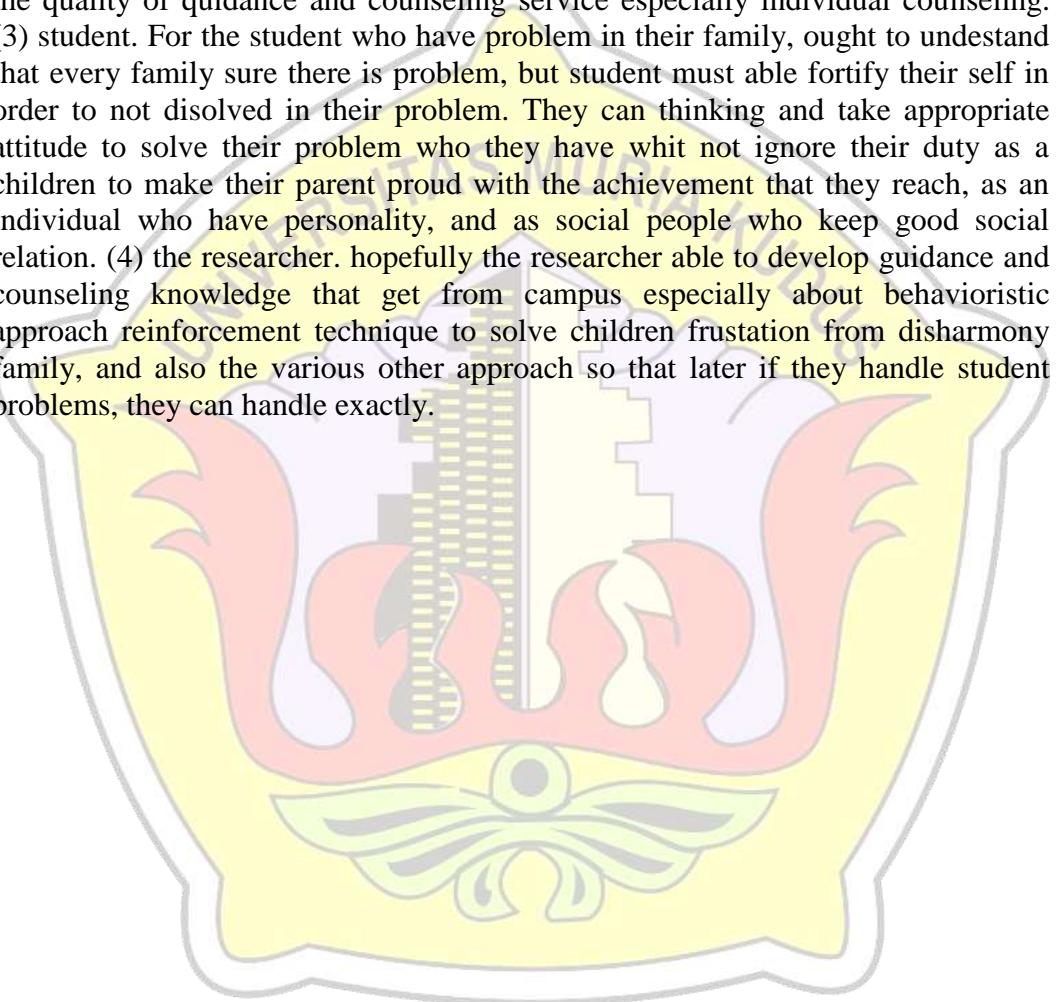
The purpose of this research are to: (1) describe the disharmony factors in family so that making children frustation in the student of SMK N 1 Kudus, (2) help overcoming children frustation from disharmony throught behavioristic approach with reinforcement technique on student SMK N 1 Kudus in the academic year 2015/2016.

Frustation is psychology condition someone who is having dissapointed can not fulfill requirment also in effort and their struggle to reach an aims it having unsucces because there is obstacle which obstruct. Where as disharmony family is the broken condition of social structure because unbalance in the family that cause of one or more member of family can not able doing task and duty as member of family as usual. It solve throught behavioristic approach reinforcement technique to help client who having problem in attitude with focus on getting reinforcement aspect.

The kind of this research used case study. In the subjects were observed of two student of SMK N 1 Kudus they are SA from class X JB 2 and EL from class XI PM 1 who are indicate having frustation from disharmony family. The collecting data use interview and observation as the main method, and also dokumentation as the complete methode. The analysis data of this research use kualitatif method, in order to get understanding about the problem of frustation disharmony family who they had having with interpretation how to subjects got the meaning from invaronment and effect to there life.

Based on this result of research shows that the factor of frustation which they having the student of SMK N 1 Kudus is from eksternal factor the condition of their family disharmony there are factor that cause of disharmony SA's family such as: economy problem, the different reliance they married, and egoist attitude. While the factor of causing of disharmony EL's family are less communication between the member of family, economy problem and private problem. Those problem make SA and EL maladaptive attitude such as less spirit in doing her life, less emotion control, easy sensitive, out from her association in the school, unconfident, tend silent, less social relation in the class, lost the school motivation.

The conclusion of this research is the implementation of behavioristic approach by using reinforcement technique very right to solve the children frustration SA and EL. Based of this research above, so the researcher give sugesstion to: (1) headmaster. Headmaster have big authority to make policy. So the researcher hope to the headmaster held routine meeating with teacher's class and guidance counseling teacher to make authority also give guidance which related giving service guidance and counseling student in teh school especially having that problem, they can immediately handle the problem so that do not influence their process study in the school. (2) counselor. Counselor can increase the quality of quidance and counseling service especially individual counseling. (3) student. For the student who have problem in their family, ought to undestand that every family sure there is problem, but student must able fortify their self in order to not dissolved in their problem. They can thinking and take appropriate attitude to solve their problem who they have whit not ignore their duty as a children to make their parent proud with the achievement that they reach, as an individual who have personality, and as social people who keep good social relation. (4) the researcher. hopefully the researcher able to develop guidance and counseling knowledge that get from campus especially about behavioristic approach reinforcement technique to solve children frustration from disharmony family, and also the various other approach so that later if they handle student problems, they can handle exactly.



ABSTRAK

Ulyaaka, Shofia. 2016. *Penerapan Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik Reinforcement Untuk Mengatasi Frustasi Anak Dari Keluarga Disharmoni di SMK N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016*. Skripsi. Program Studi Bimbingan Dan Konseling Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muria Kudus. Dosen Pembimbing: (i) Drs. Susilo Rahardjo, M.Pd.,Kons. (ii) Drs. Arista Kiswantoro, M.Pd.

Kata kunci: Pendekatan Behavioristik, Teknik *Reinforcement*, Frustasi dari Keluarga Disharmoni.

Tujuan penelitian ini adalah: 1. Mendeskripsikan faktor-faktor penyebab ketidakharmonisan dalam keluarga sehingga menyebabkan frustasi anak pada siswa SMK N 1 Kudus, 2. Membantu mengatasi frustasi anak dari keluarga disharmoni melalui pendekatan behavioristik dengan teknik *reinforcement* pada siswa di SMK N 1 Kudus Tahun Pelajaran 2015/2016.

Frustasi merupakan suatu kondisi psikologis seseorang yang mengalami kekecewaan karena tidak terpenuhinya kebutuhan serta dalam usaha dan perjuangannya mencapai suatu tujuan mengalami kegagalan dikarenakan adanya halangan yang menghambat. Sedangkan keluarga disharmoni kondisi retaknya struktur peran sosial karena adanya ketidakselarasan dalam suatu keluarga yang diakibatkan satu atau lebih anggota keluarga tidak mampu menjalankan peran dan kewajibannya sebagai anggota keluarga sebagaimana mestinya. Pengentasannya melalui pendekatan behavioristik teknik *reinforcement* untuk membantu konseli yang mengalami permasalahan dalam bertingkah laku dengan memfokuskan pada aspek pemberian penguatan.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian studi kasus. Subjek yang diteliti ialah 2 (dua) siswi SMK N 1 Kudus yakni SA kelas X JB 2 dan EL kelas XI PM 1 yang terindikasi mengalami frustasi dari keluarga disharmoni. Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara dan observasi sebagai metode pokok, serta dokumentasi sebagai metode pelengkap. Analisis data yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif, agar diperoleh pemahaman tentang permasalahan frustasi keluarga disharmoni yang dialami subjek penelitian dengan menginterpretasi bagaimana subjek memperoleh makna dari lingkungan serta pengaruhnya terhadap kehidupannya.

Berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa faktor penyebab frustasi yang dialami siswa SMK N 1 Kudus berasal dari faktor eksternal yaitu keadaan keluarga mereka tidak harmonis. Ada beberapa faktor yang menyebabkan ketidakharmonisan keluarga SA diantaranya: masalah ekonomi, perbedaan keyakinan disaat menikah, dan sikap egosi. Sedangkan faktor penyebab ketidakharmonisan keluarga EL yaitu: kurangnya komunikasi diantara anggota keluarga, masalah ekonomi, dan faktor pribadi. Hal tersebut membuat SA dan EL bertingkah laku maladaptif seperti kurang bersemangat dalam menjalani

kehidupan, kontrol emosi rendah, mudah tersinggung, menarik diri dari pergaulan di sekolah, merasa minder, cenderung pendiam, rendahnya hubungan sosial di kelas, hilangnya motivasi sekolah.

Simpulan hasil penelitian ini adalah penerapan pendekatan behavioristik dengan teknik *reinforcement* sangat tepat untuk mengatasi frustasi yang dialami SA dan EL. Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti menyampaikan saran kepada:

1. Kepala sekolah. Kepala sekolah memiliki wewenang yang cukup besar untuk dapat membuat kebijakan. Untuk itu diharapkan kepada kepala sekolah agar mengadakan pertemuan rutin dengan wali kelas dan guru pembimbing BK untuk membuat kebijakan serta memberikan pembinaan yang berkaitan dengan pemberian pelayanan bimbingan dan konseling kepada siswa di sekolah khususnya yang mengalami permasalahan dalam keluarga, agar jika siswa mengalami permasalahan tersebut dapat segera teratasi sehingga tidak mempengaruhi proses belajarnya di sekolah.
2. Konselor. Konselor dapat lagi meningkatkan kualitas layanan-layanan bimbingan dan konseling terutama konseling individu.
3. Siswa. Bagi siswa yang mengalami permasalahan dalam keluarga, hendaknya memahami bahwa setiap keluarga pasti ada permasalahan, namun siswa harus mampu membentengi dirinya sendiri agar tidak larut dalam permasalahan tersebut. Ia mampu berpikir jernih dan mengambil sikap yang tepat untuk mengatasi permasalahan yang dialami dengan tidak mengesampingkan tugasnya sebagai seorang anak untuk membanggakan orang tua dengan prestasi yang diraih, sebagai seorang individu yang memiliki kepribadian, dan sebagai makhluk sosial yang menjaga hubungan sosial dengan baik.
4. Peneliti. Diharapkan peneliti mampu menyempurnakan ilmu bimbingan dan konseling yang telah didapat dari bangku perkuliahan khususnya mengenai pendekatan behavioristik teknik *reinforcement* untuk mengatasi frustasi anak dari keluarga disharmoni, serta berbagai pendekatan lainnya supaya kelak apabila menangani permasalahan siswa, mampu mengatasinya dengan tepat.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN LOGO UNIVERSITAS	ii
HALAMAN JUDUL	iii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMPAHAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PRAKATA	vii
ABSTRACT	ix
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR GAMBAR	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang	1
1.2 Fokus Dan Lokus Penelitian	6
1.2.1 Fokus Penelitian	6
1.2.2 Lokus Penelitian	8
1.3 Rumusan Masalah	9
1.4 Tujuan Penelitian	9
1.5 Manfaat Penelitian	10
1.5.1 Manfaat Teoritis	10
1.5.2 Manfaat Praktis.....	10
1.6 Ruang Lingkup Penelitian	11

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1 Pendekatan Behavioristik	12
2.1.1.Pengertian Pendekatan Behavioristik	12
2.1.2.Ciri-Ciri Pendekatan Behavioristik	14

2.1.3. Tujuan Pendekatan Behavioristik	16
2.1.4. Peran dan Fungsi Konselor	18
2.1.5. Teknik Konseling Behavior	19
2.1.6. Pola Hubungan Pendekatan Konseling Behavior dengan Konselor dan Konseli	21
2.1.7. Tahap-tahap Konseling Behavioristik	23
2.2 Teknik <i>Reinforcement</i>	29
2.2.1. Pengertian <i>Reinforcement</i>	29
2.2.2. Prinsip-Prinsip Penerapan <i>Reinforcement</i>	31
2.2.3. Langkah-Langkah Pemberian Penguinan (<i>Reinforcement</i>)	32
2.2.4. Jadwal Pemberian <i>Reinforcement</i>	34
2.3 Frustasi	34
2.3.1. Pengertian frustasi	34
2.3.2. Ciri-Ciri Frustasi	36
2.3.3. Faktor-Faktor Penyebab Frustasi	37
2.3.4. Reaksi Akibat Frustasi	39
2.4 Keluarga Disharmoni	44
2.4.1. Pengertian Keluarga Disharmoni	44
2.4.2. Ciri-ciri Keluarga Disharmoni	46
2.4.3. Faktor Penyebab Keluarga Disharmoni	47
2.4.4. Dampak Keluarga Disharmoni	49
2.5 Penerapan Pendekatan Behavioristik Dengan Teknik <i>Reinforcement</i> Untuk Mengatasi Frustasi Anak Akibat Keluarga disharmoni	51
2.6 Penelitian Yang Relevan	53

2.7 Kerangka Berfikir	56
-----------------------------	----

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	59
---------------------------------	----

3.1.1 Rencana Waktu Penelitian	64
--------------------------------------	----

3.2 Data Dan Sumber Data	66
--------------------------------	----

3.2.1 Data Penelitian	66
-----------------------------	----

3.2.2 Sumber Data Penelitian	66
------------------------------------	----

3.3 Pengumpulan Data	68
----------------------------	----

3.3.1 Wawancara	68
-----------------------	----

3.3.2 Observasi	74
-----------------------	----

3.3.3 Dokumentasi	75
-------------------------	----

3.4 Analisis Data	77
-------------------------	----

3.4.1 Pengertian Teknik Analisis Data	77
---	----

3.4.2 Tujuan Teknik Analisis Data	80
---	----

BAB IV HASIL PENELITIAN

4.1. Deskripsi Data Studi Kasus	82
---------------------------------------	----

4.1.1 Data Siswa (Konseli I)	82
------------------------------------	----

4.1.2 Data Siswa (Konseli II).....	101
------------------------------------	-----

BAB V PEMBAHASAN

5.1 Konseli I (SA)	120
--------------------------	-----

5.2 Konseli II (EL)	125
---------------------------	-----

BAB VI PENUTUP

6.1 Simpulan	131
6.1.1 Konseli I (SA)	131
6.1.2 Konseli II (EL)	132
6.2 Saran	133
6.2.1 Kepala Sekolah	133
6.2.2 Konselor	133
6.2.3 Siswa	133
6.2.4 Peneliti	134
DAFTAR PUSTAKA	135
LAMPIRAN	139
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	285
SURAT KETERANGAN SELESAI BIMBINGAN	286
SURAT IJIN PENELITIAN	287
SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN	288
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	289

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
3.1 Rancangan Waktu Penelitian Studi Kasus Penerapan Pendekatan Behavioristik Teknik <i>Reinforcement</i> Untuk Mengatasi Frustasi Anak Dari Keluarga Disharmoni.....	65
4.1 Hasil Observasi Peneliti Terhadap SA Sebelum Diberikan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioristik Teknik <i>Reinforcement</i>	89
4.2 Hasil Observasi Peneliti Terhadap EL Sebelum Diberikan Layanan Konseling Individu Dengan Pendekatan Behavioristik Teknik <i>Reinforcement</i>	108



DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Skema Berfikir	58



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Kolaborator (kasus SA)	139
2. Hasil Wawancara Terhadap Teman Satu Kelas SA	142
3. Hasil Wawancara Peneliti Terhadap SA	102
4. Hasil Observasi Peneliti Terhadap SA dilaksanakan sebelum melakukan konseling individu.....	147
5. Daftar Hadir Siswa kelas X JB 2 SMK N 1 Kudus	148
6. Laporan hasil belajar SA	152
7. Satlan Konseling Individu Pertemuan I Konseli SA.....	161
8. Verbatim Konseling Individu Pertemuan I Konseli SA	164
9. Lapelprog Konseling Individu Pertemuan I Konseli SA	177
10. Hasil Observasi Peneliti Terhadap SA dilaksanakan setelah melakukan konseling individu	180
11. Foto pelaksanaan konseling individu pertemuan I	181
12. Satlan Konseling Individu Pertemuan II Konseli SA	182
13. Verbatim Konseling Individu Pertemuan II Konseli SA	185
14. Lapelprog Konseling Individu Pertemuan II Konseli SA	195
15. Hasil Observasi Peneliti Terhadap SA dilaksanakan setelah melakukan konseling individu	198
16. Foto pelaksanaan konseling individu pertemuan II	199
17. Satlan Konseling Individu Pertemuan III Konseli SA	200
18. Verbatim Konseling Individu Pertemuan III Konseli SA	203

19.	Lapelprog Konseling Individu Pertemuan III Konseli SA	209
20.	Hasil Observasi Peneliti Terhadap SA dilaksanakan setelah melakukan konseling individu	211
21.	Foto pelaksanaan konseling individu pertemuan III	212
22.	Hasil Wawancara Peneliti Terhadap Kolaborator (kasus EL)	213
23.	Hasil Wawancara Terhadap Teman Satu Kelas EL	216
24.	Hasil Wawancara Peneliti Terhadap EL	218
25.	Hasil Observasi Peneliti Terhadap EL dilaksanakan sebelum melakukan konseling individu	220
26.	Daftar Hadir Siswa kelas XI PM 1 SMK N 1 Kudus.....	221
27.	Laporan hasil belajar EL	232
28.	Satlan Konseling Individu Pertemuan I Konseli EL	233
29.	Verbatim Konseling Individu Pertemuan I Konseli EL.....	236
30.	Lapelprog Konseling Individu Pertemuan I Konseli EL	250
31.	Hasil Observasi Peneliti Terhadap EL dilaksanakan setelah melakukan konseling individu	253
32.	Foto pelaksanaan konseling individu pertemuan I	254
33.	Satlan Konseling Individu Pertemuan II Konseli EL.....	255
34.	Verbatim Konseling Individu Pertemuan II Konseli EL	258
35.	Lapelprog Konseling Individu Pertemuan II Konseli EL	267
36.	Hasil Observasi Peneliti Terhadap EL dilaksanakan setelah melakukan konseling individu	270
37.	Foto pelaksanaan konseling individu pertemuan II	271
38.	Satlan Konseling Individu Pertemuan III Konseli EL	272
39.	Verbatim Konseling Individu Pertemuan III Konseli EL	275

40. Lapelprog Konseling Individu Pertemuan III Konseli EL	281
41. Hasil Observasi Peneliti Terhadap EL dilaksanakan setelah melakukan konseling individu	283
42. Foto pelaksanaan konseling individu pertemuan III	284

